

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Peningkatan sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung pelaksanaan dan pencapaian tujuan pembangunan nasional di era globalisasi. Peningkatan sumber daya manusia salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk individu-individu agar memiliki sikap dan perilaku yang kreatif dan mandiri, yang selalu berkeinginan untuk berkembang.

Pembangunan pendidikan lebih terfokus pada pendidikan agar manusia menjadi lebih terdidik dan beradab, sebagaimana tercantum dalam Undang- Undang Dasar Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 mengenai dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional, adalah sebagai berikut :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Realisasi dari tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah telah berupaya menyelenggarakan pendidikan nasional melalui jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur, berjenjang dan berkesinambungan mulai dari pendidikan tingkat dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

SMK Negeri 9 Bandung merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan bidang pariwisata yang membina empat Program Keahlian yaitu Program Keahlian Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan dan Perhotelan. Tujuan khusus Pendidikan Menengah Kejuruan dalam kurikulum SMK (2009:15), adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industry sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.

2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet, dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Program Keahlian Tata Kecantikan terdiri dari dua paket yaitu Paket Tata Kecantikan Rambut dan Paket Tata Kecantikan Kulit. Pembelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik pada paket tata kecantikan kulit adalah merias wajah panggung yang diajarkan kepada peserta didik tingkat III pada semester 1 dalam bentuk teori sebanyak 40 % dan praktek sebanyak 60 %. Tujuan dari pembelajaran merias wajah panggung sebagaimana tercantum dalam modul pembelajaran yang dikemukakan oleh Dwi Astuti Sih Apsari (2003: 3) yaitu: “ Setelah melaksanakan aktivitas pembelajaran diharapkan peserta didik mempunyai keterampilan dalam merias wajah panggung”. Materi teori pembelajaran merias wajah panggung paket tata kecantikan kulit mencakup tujuan merias wajah panggung, konsep dasar merias wajah panggung, prinsip dasar tata rias wajah panggung, kategori merias wajah panggung, tata rias wajah panggung yaitu rias wajah teater, peragawati, penyanyi dan penari, dan pengetahuan alat, bahan, lenan dan kosmetik yang digunakan dalam merias wajah panggung. Materi praktek meliputi merias wajah panggung untuk pemain teater, peragawati, penyanyi dan penari.

Hasil belajar merias wajah panggung ditinjau dari kemampuan penguasaan konsep merias wajah panggung mencakup pengertian dan prinsip-prinsip dasar tata rias wajah panggung. Hasil belajar merias wajah panggung ditinjau dari kemampuan penguasaan Peralatan & Kosmetika Merias Wajah Panggung mencakup sikap dalam mengembangkan materi merias wajah panggung. Hasil belajar merias wajah panggung ditinjau dari kemampuan penguasaan Kategori Merias Wajah Panggung mencakup penguasaan keterampilan merias wajah panggung. Hasil belajar merias wajah panggung ditinjau dari indikator Tehnik Merias Wajah Panggung mencakup penguasaan keterampilan merias wajah panggung

Peserta didik yang telah mengikuti proses belajar merias wajah panggung dengan baik dan sungguh-sungguh diharapkan dapat memberikan perubahan pada diri peserta didik baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan-perubahan ke arah positif tersebut dinamakan hasil belajar. Ungkapan ini mengacu pada pendapat Nana Sudjana (2001:20) yaitu “Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, daya reaksi, daya penerimaan, dan aspek-aspek lain yang ada pada individu”

Hasil belajar merias wajah panggung ditinjau dari kemampuan penguasaan Konsep Merias Wajah Panggung, kemampuan penguasaan Peralatan & Kosmetika Merias Wajah Panggung, kemampuan penguasaan Kategori Merias Wajah Panggung, dan Tehnik Merias Wajah Panggung diharapkan menumbuhkan kesiapan pada peserta didik untuk menjadi penata rias wajah artis.

Kesiapan peserta didik dapat diukur dari kemampuan yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran yang mampu memberikan respon terhadap suatu situasi, sesuai dengan yang diungkapkan Slameto (2003:113) bahwa :

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/ jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi yang mencakup tiga aspek: kondisi fisik, mental, dan emosional sebagai kesiapan internal, kebutuhan motif, dan tujuan sebagai kesiapan eksternal, keterampilan, dan pengetahuan.

Penata rias wajah artis adalah seseorang yang mempunyai keterampilan dalam merias wajah untuk para pelaku panggung dengan tujuan agar mereka tampil optimal di atas panggung. Seorang penata rias wajah artis sangat berperan penting dalam tata kecantikan, karena adanya tuntutan untuk mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan kecantikan dan kosmetika yang akan digunakan, serta memenuhi peran dalam menciptakan berbagai kreasi desain riasan yang sesuai dengan tren riasan wajah artis.

Uraian latar belakang di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai pendapat peserta diklat tentang manfaat hasil belajar merias wajah panggung sebagai kesiapan menjadi penata rias wajah artis pada peserta didik XII Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 9 Bandung

## B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil belajar merias wajah panggung yang mencakup kemampuan penguasaan konsep merias wajah panggung, peralatan dan kosmetika merias wajah panggung, kategori merias wajah panggung, dan tehnik merias wajah panggung serta diharapkan dapat menjadi bekal untuk siap bekerja menjadi penata rias wajah artis.
2. Penata rias wajah artis adalah seseorang yang mempunyai keterampilan dalam merias wajah untuk para pelaku panggung dengan tujuan agar mereka tampil optimal di atas panggung. Penata rias wajah artis bertugas untuk memberikan riasan wajah yang sesuai dengan peran atau karakter yang akan dimainkan oleh seseorang pelaku panggung baik di film, teater, maupun peragawati, penyanyi dan penari.
3. Kesiapan kerja adalah suatu kondisi seseorang yang mampu memberikan hasil terhadap situasi lingkungan kerja. Kesiapan kerja tersebut ditunjang oleh pendidikan dan latihan yang mengarah pada profesionalisme kerja yang terencana. Kesiapan seseorang sangat berpengaruh dalam membentuk kepercayaan diri seseorang untuk melakukan pekerjaan baik secara fisik maupun mental.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana manfaat hasil belajar merias wajah panggung sebagai kesiapan menjadi penata rias wajah artis pada peserta didik SMK Negeri 9 Bandung, Rumusan ini mengacu pada pendapat Nana Syaodih Sukmadinata (2007:271) yaitu "Rumusan masalah merupakan upaya untuk mengelompokkan, mengurutkan, sekaligus memetakan masalah-masalah tersebut secara sistematis berdasarkan bidang-bidang ilmu dan atau profesi peneliti".

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian, supaya sesuai dengan apa yang diharapkan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar merias wajah panggung sebagai kesiapan menjadi penata rias wajah panggung.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai :

Manfaat hasil belajar merias wajah panggung yang ditinjau dari aspek:



1. Kemampuan penguasaan Konsep Merias Wajah Panggung, membahas pengertian merias wajah panggung dan prinsip dasar tata rias wajah panggung sebagai kesiapan menjadi penata rias wajah artis
2. Kemampuan penguasaan pengetahuan Peralatan dan Kosmetika Merias Wajah Panggung, membahas jenis-jenis dan macam-macam peralatan maupun kosmetik yang digunakan dalam merias wajah panggung sebagai kesiapan menjadi penata rias wajah artis
3. Kemampuan penguasaan Kategori Merias Wajah Panggung, membahas tentang *straight make up* dan *prosthetic make up* serta contoh-contohnya sebagai kesiapan menjadi penata rias wajah artis
4. Kemampuan penguasaan Teknik Merias Wajah Panggung, membahas tentang cara melakukan *make up* sebagai kesiapan menjadi penata rias wajah artis

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung terutama dalam rangka pengembangan disiplin ilmu dan peningkatan mutu pendidikan, serta peningkatan sumber daya manusia, manfaat hasil penelitian ditinjau dari :

1. Teoritis

Manfaat hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, dan wawasan tentang membuat riasan wajah panggung dan mengembangkan materi-materi yang sudah ada di sekolah.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bekal dan acuan bagi peserta didik untuk menjadi penata rias wajah panggung.

## E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini dibuat dalam 5 bab. Pada bab I Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah penulisan skripsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka berisi telaah tentang hasil belajar merias wajah panggung sebagai kesiapan menjadi penata rias wajah artis Bab III Metode Penelitian berisi uraian mengenai metode penelitian yang terdiri atas lokasi, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV pengolahan data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan pembahasan hasil temuan penelitian. Bab V kesimpulan dari hasil penelitian dan saran ditujukan kepada pengguna hasil penelitian dan peneliti selanjutnya.